

## RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, ukuran dewan komisarisindependen, *financial distress*, dan *time interest earned ratio* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teori agensi dan teori akuntansi positif merupakan dasar penelitian ini. Teori agensi menjadi dasar pada penelitian ini dikarekan menurut teori ini, mekanisme *good corporate governance* dapat meminimalisir adanya konflik keagenan dalam perusahaan. Sedangkan menurut teori akuntansi positif semakin mengalami kebangkrutan perusahaan maka semakin tidak konservatif. Selain itu, dalam teori ini terdapat salah satu hipotesis yaitu *debt covenant hypothesis* yang menyatakan semakin tinggi *leverage* maka akan semakin konservatif pelaporan keuangannya.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder dengan populasi penelitian perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun, dengan kriteria perusahaan selalu melaporkan laporan keuangannya secara berturut-turut dari tahun 2018-2022, perusahaan yang menyajikan beban bunga dalam laporan keuangannya, memiliki kepemilikan manajerial dalam laporan keuangannya, memiliki kepemilikan institusional dalam laporan keuangannya, dan memiliki kepemilikan publik dalam laporan keuangannya, sehingga data yang diperoleh berjumlah 130 data. Setelah dilakukan uji *outlier* data menggunakan uji *boxplot* terdapat titik-titik yang terindikasi menjadi data *outlier* sehingga didapatkan 77 sampel data. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda uji *goodness of fit*, dan uji hipotesis. Pengujian menggunakan SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Semakin tinggi kepemilikan saham oleh pihak manajemen maka akan semakin konservatif pelaporan keuangannya. Manajemen yang memiliki saham pada perusahaannya akan mempertimbangkan keberlanjutan usahannya dibandingkan menggelembungkan labanya. (2) Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Semakin tinggi kepemilikan institusional pada perusahaan maka akan semakin konservatif pelaporan keuangannya. Kepemilikan institusional yang merupakan kepemilikan mayoritas mengakibatkan pemiliknya menjadi pemegang saham pengendali yang memiliki wewenang untuk melakukan pengendalian, pengawasan, dan pengambilan keputusan. (3) Kepemilikan Publik berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Semakin tinggi kepemilikan publik pada perusahaan maka akan semakin konservatif pelaporan keuangannya. (4) Ukuran Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Penerapan konservatisme akuntansi tidak dipengaruhi oleh ukuran dewan komisaris independen. (5) *Financial Distress* tidak berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi tidak dipengaruhi oleh kesulitan keuangan perusahaan. (6) *Time Interest Earned Ratio* berpengaruh

positif terhadap konservatisme akuntansi. Semakin tinggi *time interest earned ratio* perusahaan maka akan semakin konservatif pelaporan keuangan perusahaannya.

Implikasi dari penelitian ini adalah dengan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *time interest earned ratio*, perusahaan dapat menerapkan konservatisme akuntansi dengan baik. Bagi pihak eksternal yang ingin berinvestasi atau memberikan pinjaman diharapkan juga dapat mencermati kondisi keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *time interest earned ratio*. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang konservatisme akuntansi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa masih terdapat faktor lain diluar penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris independen, *financial distress*, dan *time interest earned ratio* yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini dapat menggambarkan 20,8% pengaruh variabel independen terhadap konservatisme akuntansi sedangkan sisanya yaitu 79,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Selain itu, perhitungan *time interest earned ratio* menghasilkan variasi data yang tinggi antara nilai minimum dan maksimumnya, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain untuk menggambarkan proksi *leverage* seperti *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long-term debt to equity ratio*.

**Kata kunci:** kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris independen, *good corporate governance*, *financial distress*, *time interest earned ratio*, konservatisme akuntansi.

## SUMMARY

*This research examines the influence of managerial ownership, institutional ownership, public ownership, size of the independent board of commissioners, financial distress, and time interest earned ratio on accounting conservatism in property, real estate and building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. Agency theory and positive accounting theory are the basis of this research. Agency theory is the basis for this research because according to this theory, good corporate governance mechanisms can minimize agency conflicts within the company. Meanwhile, according to positive accounting theory, the more a company experiences bankruptcy, the less conservative it is. Apart from that, in this theory there is one hypothesis, namely the debt covenant hypothesis, which states that the higher the leverage, the more conservative the financial reporting will be.*

*This research is research that uses secondary data with a research population of companies in the property, real estate and building construction sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The sample in this study was 26 companies over a period of 5 years, with the criteria that companies always report their financial reports consecutively from 2018-2022, companies that present interest expenses in their financial reports, have managerial ownership in their financial reports, have institutional ownership in its financial reports, and has public ownership in its financial reports, so that the data obtained amounts to 130 data. After testing the data for outliers using the boxplot test, there were points that were indicated to be outlier data so that 77 data samples were obtained. The sampling technique used was purposive sampling and the data analysis used was descriptive statistics, classical assumption test, multiple regression analysis, goodness of fit test, and hypothesis testing. Testing uses SPSS version 26. The results of this research show that: (1) Managerial ownership has a positive effect on accounting conservatism. (2) Institutional ownership has a positive effect on accounting conservatism. (3) Public ownership has a positive effect on accounting conservatism. (4) The size of the Independent Board of Commissioners does not have a positive effect on accounting conservatism. (5) Financial Distress has no negative effect on accounting conservatism. (6) Time Interest Earned Ratio has a positive effect on accounting conservatism.*

*The implication of this research is that by paying attention to and considering influencing factors such as managerial ownership, institutional ownership, and time interest earned ratio, companies can implement accounting conservatism well. External parties who wish to invest or provide loans are also expected to be able to scrutinize the company's financial condition by considering managerial ownership, institutional ownership and time interest earned ratio. It is hoped that this research can be used as a reference for further research in the field of accounting conservatism.*

*This research has limitations, namely that there are other factors outside this research, namely managerial ownership, institutional ownership, public ownership, size of the independent board of commissioners, financial distress, and time interest earned ratio which can influence accounting conservatism. The independent variables in this research can describe 20.8% of the influence of*

*independent variables on accounting conservatism while the remaining 79.2% is influenced by other variables outside the research. Apart from that, the calculation of the time interest earned ratio produces high data variations between the minimum and maximum values. Future researchers can use other measurements to describe leverage proxies such as debt to asset ratio, debt to equity ratio, and long-term debt to equity ratio.*

**Keywords:** *managerial ownership, institutional ownership, public ownership, size of the independent board of commissioners, good corporate governance, financial distress, time interest earned ratio, accounting conservatism.*

